# EVALUASI KEMATANGAN PROSES REKAYASA KEBUTUHAN DENGAN MENGACU MODEL REPM (REQUIREMENT ENGINEERING PROCESS MATURITY) DAN CMMI (CAPABILITY MATURITY MODEL INTEGRATION) (STUDI KASUS:LPTSI ITS)

**Nama Mahasiswa : CARISSA CINDY FEBIANA**
**NRP : 5211 100 181**
**Jurusan : Sistem Informasi FTIF-ITS**
**Dosen : Dr. Apol Pribadi S., S.T, M.T**
**Pembimbing Feby Artwodini Muqtadiroh, S.Kom, M.T.**

## ABSTRAK

*Rekayasa Kebutuhan merupakan bagian terpenting dalam kegiatan Rekayasa Perangkat Lunak. Proses rekayasa kebutuhan memiliki peran yang besar dalam keefektivitasan pengembangan rekayasa perangkat lunak. Namun sering terjadi permasalahan seperti perbedaan antara sistem yang sudah dikembangkan oleh pengembang, dengan sistem yang diinginkan pelanggan. Sebelum melakukan perbaikan untuk menyelesaikan masalah tersebut, pengembang harus mengetahui tingkat kematangan proses rekayasa kebutuhan untuk melakukan tindakan perbaikan.*

*Standar umum yang sering digunakan untuk mengukur kematangan proses Rekayasa Kebutuhan yaitu REPM (Requirement Engineering Process Maturity) dan CMMI (Capability Maturity Model Integration).*

*Model rekonstruksi yang mengacu pada model REPM dan CMMI memiliki kelebihan dan kekurangan masing – masing, untuk itu dilakukan rekonstruksi dengan hasil 4 proses utama, 20 sub proses, dan 60 aksi. Tingkat kematangan proses rekayasa kebutuhan kemudian diukur menggunakan REPM sebagai dasar acuan yang*

*memiliki tingkat kematangan level 1 sampai level 5. Untuk memvalidasi hasil dari model rekonstruksi, penerapan tingkat kematangan proses, dan level dalam daftar pernyataan checklist, maka dilakukan wawancara terhadap expert judgement. Setelah itu dilakukan pengukuran kematangan proses rekayasa kebutuhan pada studi kasus di LPTSI ITS dengan hasil kematangan pada level 2.*
***Kata kunci: Rekayasa Kebutuhan, Tingkat Kematangan Proses, Rekomendasi Perbaikan, REPM, CMMI, LPTSI ITS.***

# EVALUATE MATURITY LEVEL OF REQUIREMENT ENGINEERING PROCESS WITH REFERENCES FROM REPM (REQUIREMENT ENGINEERING PROCESS MATURITY) AND CMMI (CAPABILITY MATURITY MODEL INTEGRATION) (STUDY CASE: LPTSI ITS)

**Student Name : CARISSA CINDY FEBIANA**
**NRP : 5211 100 181**
**Majority : Sistem Informasi FTIF-ITS**
**Supervisor : Dr. Apol Pribadi S., S.T, M.T**
**Feby Artwodini Muqtadiroh, S.Kom, M.T.**

## ABSTRACT

*Requirements Engineering is an important part in the activities of Software Engineering. Requirements engineering process have a major role in the effectiveness of the development of software engineering. But often occurs problems such as the differences between the systems that have been developed by the developer, with the system that customers desired. Before improvement to resolve such problems, the developer must determine the level of maturity of the requirements engineering process to take remedial action.*

*A common standard used to measure the maturity of the Requirements Engineering process is REPM (Requirement Engineering Process Maturity) and CMMI (Capability Maturity Model Integration).*

*Model reconstruction refers to REPM and CMMI models have advantages and disadvantages of each, for it carried out the reconstruction with the results of 4 main processes, 20 sub-processes, and 60 action. Requirements engineering process maturity level is then measured using REPM as a reference base that has a level of maturity level 1 to level 5. To validate the results of the model*

*reconstruction, application of process maturity level, and the level in the list of statements checklist, then conducted interviews with expert judgment. After the measurement of the requirements engineering process maturity in the case study with the results ITS LPTSI maturity level 2.*

***Keywords: Requirement Engineering, Maturity Process, Recommendation for improvement, REPM, CMMI, LPTSI ITS.***